

**ANALISIS PERBANDINGAN LABA PT. BERKIBAR NIRWASITA  
KARSA TAHUN 2021-2023 TERHADAP PENERAPAN METODE  
DEPRESIASI GARIS LURUS BERDASARKAN  
PMK NO 72 TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**EYNA AFRIANTY**

**238330038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/4/26

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Perbandingan Laba PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2021-2023 Terhadap Penerapan Metode Depresiasi Garis Lurus Berdasarkan PMK No. 72 Tahun 2023

**Nama** : Eyna Afrianty

**NPM** : 238330038

**Program Studi** : Akuntansi

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

**Komisi Pembimbing**

**Pemanding**

  
**(Sucitra Dewi, S.E, M.Si.)**

  
**(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)**

**Pembimbing**

**Pemanding**

Mengetahui:

  
**(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**

  
**(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)**

**Dekan**

**Ka. Prodi Akuntansi**

**Tanggal Lulus : 29 Agustus 2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)27/4/26

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

---

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Lubuk Pakam, 29 Agustus 2025



**Eyna Afrianty**

**238330038**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eyna Afrianty  
NPM : 238330038  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Laba PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2021-2023 Terhadap Metode Depresiasi Garis Lurus Berdasarkan PMK No. 72 Tahun 2023**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Lubuk Pakam  
Pada tanggal : 29 Agustus 2025  
Yang menyatakan



**Eyna Afrianty**

**238330038**

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the profit comparison of PT. Berkibar Nirwasita Karsa (PT. BNK) for the years 2021–2023 before and after the application of the straight-line depreciation method in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No. 72 of 2023. PT. BNK, a planning consultancy company, had not implemented depreciation expense recognition for its fixed assets in accordance with the applicable accounting standards (PSAK 17), resulting in reported profits being higher than they should be. This research employs a descriptive qualitative approach using secondary data from PT. BNK's financial statements and primary data from interviews. The results show that applying the straight-line depreciation method produced significant annual depreciation expenses, which in turn reduced the recorded profits. In 2021, the adjusted profit after depreciation was IDR 604,724,556 compared to the previously reported IDR 618,733,493; in 2022 it was IDR 800,775,398 compared to IDR 813,418,607; and in 2023 it was IDR 475,157,624 compared to IDR 486,509,624. Thus, recognizing fixed asset depreciation according to PMK No. 72 of 2023 is proven to affect the accuracy of profit reporting and enhance the relevance and reliability of the company's financial statements.*

**Keywords : Depreciation, Straight-Line Method, PMK No. 72 of 2023, Profit, Fixed Assets, PT. BNK.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan laba PT. Berkibar Nirwasita Karsa (PT. BNK) tahun 2021–2023 sebelum dan sesudah penerapan metode depresiasi garis lurus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 72 Tahun 2023. PT. BNK sebagai perusahaan konsultan perencana belum menerapkan pencatatan beban penyusutan aset tetap dalam laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK 17), sehingga menyebabkan laba yang dilaporkan menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan PT. BNK dan wawancara sebagai data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode depresiasi garis lurus menghasilkan beban penyusutan tahunan yang signifikan dan berpengaruh terhadap penurunan laba yang dicatat. Pada tahun 2021, laba yang seharusnya tercatat setelah depresiasi adalah sebesar Rp604.724.556 dari sebelumnya Rp618.733.493; tahun 2022 sebesar Rp800.775.398 dari sebelumnya Rp813.418.607; dan tahun 2023 sebesar Rp475.157.624 dari sebelumnya Rp486.509.624. Dengan demikian, pencatatan depresiasi aset tetap sesuai PMK 72/2023 terbukti memberikan dampak terhadap akurasi pelaporan laba dan meningkatkan relevansi serta keandalan laporan keuangan perusahaan.

**Kata kunci: Penyusutan, Metode Garis Lurus, PMK 72 Tahun 2023, Laba, Aset Tetap, PT. BNK.**

## KATA PENGANTAR

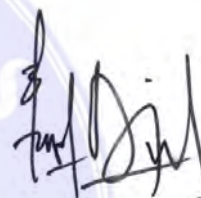
Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Laba PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2021-2023 Terhadap Penerapan Metode Depresiasi Garis Lurus Berdasarkan PMK No. 72 Tahun 2023.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sebagai Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan skripsi, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, sebagai rasa syukur peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.d, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku dosen ketua penulis.
4. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmunya untuk membimbing peneliti selama penyusunan proposal hingga penyelesaian penulisan skripsi.
5. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

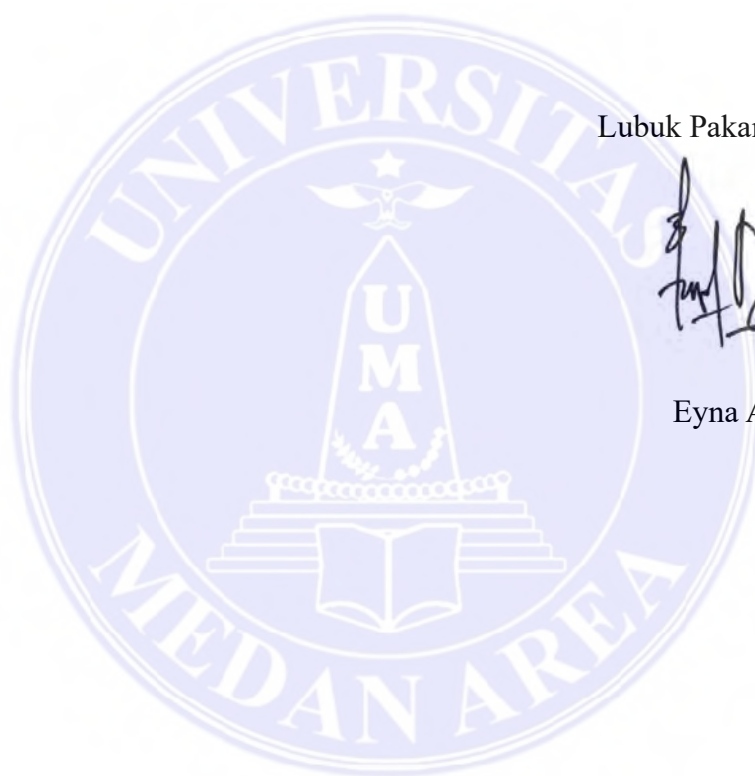
6. Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dari awal semester hingga akhir.
8. Staff pegawai Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membantu dan mendukung segala proses administrasi peneliti.
9. Seluruh pihak PT.BNK yang selalu bersedia memberi dukungan kepada penulis.
10. Kepada orangtua penulis, Alm. Irwandi Aprizal dan Susanty Gusman, S.E. yang tidak pernah letih mendoakan, membimbing, membantu penulis dalam seluruh kehidupan penulis.
11. Saudara kandung penulis, Ilfaj'r Agidwa, Agis Haneem Sipatma, S.E., Fadhel Muhammad, yang selalu mendukung penulis.
12. Syafira Balqis Lubis M.Psi., Psikolog dan Sheika Az-Zahra Lubis S.T., yang selalu menyediakan tempat berkeluh kesah dan selalu berusaha memberi solusi bagi penulis.
13. Sahabat saya Mutiara Laporeza Gultom, S.Agr. dan Tara Aisyah Ramadhani Tanjung, S.P., selalu bersedia menjadi sahabat penulis.

14. Sahabat seperjuangan penulis yang sangat penulis syukuri telah membantu mempermudah masa kuliah penulis, Anggita Mutiara Sari Siregar, S.Ak., dan Mishbahul Jannah S.Ak..

Lubuk Pakam, 26 Mei 2025



Eyna Afrianty



## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Akuntansi Normatif.....	7
2.2 Aset Tetap.....	8
2.3 Penyusutan Aset Tetap.....	9
2.3.1 Penyusutan Garis Lurus .....	10
2.4 Laporan Laba Rugi.....	12
2.5 PMK 72 Tahun 2023 .....	13
2.5.1 Penyusutan Harta Berwujud.....	13
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
2.7 Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.4 Populasi dan Sampel .....	21

3.4.1 Populasi .....	21
3.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Teknik Analisis Data .....	23
3.8 Pengecekan Keabsahan Data.....	24
BAB 4.....	29
PEMBAHASAN .....	29
4.1 Perhitungan Beban Penyusutan Tahun 2021 .....	29
4.2 Perhitungan Beban Penyusutan Tahun 2022 .....	36
4.3 Perhitungan Beban Penyusutan Tahun 2023 .....	42
BAB 5.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	20
Tabel 4. 1 Daftar Aset pada Tahun 2021.....	30
Tabel 4. 2 Tarif Beban Penyusutan Aset PT.BNK 2021 .....	31
Tabel 4. 3 Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tahun 2021 .....	32
Tabel 4. 4 Perhitungan Beban Penyusutan Aset yang Diakuisisi Tahun 2021 .....	34
Tabel 4. 5 Daftar Aset pada Tahun 2022 .....	36
Tabel 4. 6 Tarif Beban Penyusutan Aset 2018 PT.BNK.....	37
Tabel 4. 7 Beban Penyusutan Aset 2018 PT.BNK Tahun 2022 .....	38
Tabel 4. 8 Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tahun 2022 .....	39
Tabel 4. 9 Perhitungan Beban Penyusutan Aset yang Diakuisisi Tahun 2022 .....	41
Tabel 4. 10 Perbandingan Laba Tahun 2022 .....	41
Tabel 4. 11 Daftar Aset pada Tahun 2023 .....	42
Tabel 4. 12 Tarif Beban Penyusutan Aset 2019 PT.BNK.....	43
Tabel 4. 13 Perhitungan Beban Penyusutan Aset 2019 PT.BNK Tahun 2023 .....	44
Tabel 4. 14 Perhitungan Beban Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023 Setahun Penuh .....	45
Tabel 4. 15 Perbandingan Laba Tahun 2023 .....	46
Tabel 4. 16 Tabel Perbandingan Laba PT. BNK Tahun 2021-2023 .....	46
Tabel 4. 17 Tabel Jurnal Usulan Koreksi PT.BNK.....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Definisi Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) yakni, cara yang paling umum dalam mengenali, memperkirakan, dan mengungkapkan data-data moneter, untuk memberdayakan yang jelas dan keputusan dan pilihan yang tegas bagi individu atau pihak lain yang mempergunakan data tersebut (Yuliawardani, 2023). Salah satu kegunaan dari akuntansi merupakan pencatatan barang-barang baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat umum dan mencatat seluruh administrasi yang terkandung dalam aset tetap.

Menurut Kolantung et al. (2021) sesuai dengan PSAK 16 tahun 2018 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam akuntansi aset tetap dinilai sesuai dengan nilainya. Aset tetap yang digunakan dalam jangka waktu yang panjang tentu akan mengurangi nilainya, oleh karena itu aset tetap memiliki penyusutan.

Mairuhu & Tinangon berpendapat bahwa penyusutan diartikan sebagai proses akuntansi yang mengalokasikan biaya aset tetap secara sistematis dan rasional ke dalam beban selama periode di mana aset tersebut diharapkan memberikan manfaat pada 2014 (Rininda et al., 2025). PSAK 17 mengatur tentang

bagaimana pengakuan penyusutan pada aset tetap perusahaan. Ada 4 metode depresiasi dalam standar akuntansi, yaitu metode garis lurus, saldo menurun ganda, saldo menurun tunggal, dan penyusutan jumlah angka tahun. Penyusutan dalam aset tetap dicatat sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan yang tidak mengakui penyusutan aset tetapnya akan memiliki laba yang lebih besar dari laba yang seharusnya tercatat. Hal ini dapat menyebabkan laporan laba rugi sebagai laporan yang merepresentasikan kinerja perusahaan selama satu periode tidak lagi menjadi relevan dan dapat diandalkan.

Pengaruh dari beban depresiasi yang diakui dapat mengurangi laba perusahaan, menyebabkan banyak perusahaan yang memilih metode depresiasi yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan masing-masing. Biasanya beban depresiasi yang lebih besar dipilih untuk menjadi pengurang laba sehingga laba kena pajak perusahaan lebih kecil. Kementerian Keuangan telah mengatur peraturan dalam PMK 72 Tahun 2023 mengenai perhitungan depresiasi yang dapat diakui sebagai pengurang laba kena pajak. Adapun perusahaan yang tidak mengikuti peraturan yang sesuai dengan peraturan ini namun tetap melakukan perhitungan depresiasi dengan standar akuntansi yang berlaku, maka depresiasi yang perusahaan akui tetaplah benar, namun yang dapat diakui sebagai pengurangan terhadap penghasilan kena pajak adalah nominal yang sesuai dengan peraturan PMK 72 Tahun 2023

PT. Berkibar NirWasita Karsa yang selanjutnya disebut PT. BNK adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan oleh Harum Murah Marpaung dan Ivan Indrawan pada tahun 2022. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di

bidang konsultan perencanaan, berlokasi di Sumatera Utara. Sebelum menjadi sebuah Perseroan terbatas, PT. BNK mulai berdiri pada tahun 2019 dari sebuah CV yang didirikan oleh Harum Murah Marpaung, Ivan Indrawan, dan Muhammad Faisal. Kemudian pada tahun 2022, dua dari tiga pemilik perusahaan ini memutuskan untuk mendaftarkan perusahaannya menjadi sebuah perseroan terbatas agar perusahaannya terus berkembang.

Transisi CV menjadi PT pada PT. BNK adalah salah satu wujud dari prinsip berkelanjutan atau kontinuitas sebuah bisnis. Riahi dan Belkai menjelaskan bahwa prinsip kontinuitas merupakan asumsi bahwa perusahaan akan terus eksis untuk mencapai tujuannya. Prinsip keberlanjutan ini menjelaskan bahwa harapan seluruh pemangku kepentingan akan terus berlangsungnya perusahaan tanpa adanya likuidasi di kemudian hari (Ernawati & Ardini, 2023). Dalam bentuk menjalankan prinsip keberlangsungan ini tentunya PT. BNK akan terus berupaya untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar yang telah berlaku di Indonesia.

Transisi dalam PT.BNK ini harus diiringi dengan perbaikan seluruh elemen bisnis perusahaannya. Perbaikannya dimulai dari hal mendasar dari seluruh bisnis, yaitu pencatatan, pengakuan, dan penyajian informasi keuangannya. Sampai tahun 2024, setelah 2 tahun menjadi sebuah perseroan terbatas, PT. BNK masih belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada. Pada proses pencatatan keuangan PT. BNK, perusahaan tidak mengakui, mencatat dan menyajikan penyusutan aset tetap yang sesuai dengan PSAK 17. Hal ini disebabkan pada setiap periode dari awal berdirinya CV sampai menjadi PT. BNK, perusahaan tidak pernah mengakui beban penyusutannya.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat kesenjangan analisis antara perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap yang tidak dicatat oleh PT. BNK dan yang seharusnya dicatat oleh perusahaan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang perbandingan laba PT. BNK pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode garis lurus dan sesuai dengan peraturan perpajakan mengenai penyusutan yang dapat dikurangkan dari laporan laba rugi perusahaan. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Penerapan Penyusutan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Berdasarkan PMK 72 Tahun 2023 Terhadap Laba PT. BNK Tahun 2021-2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ketidaksiharannya pencatatan yang dilakukan oleh PT. BNK dalam pengakuan beban penyusutannya dengan apa yang seharusnya PT. BNK catat sesuai dengan PSAK 17 tentang penyusutan aset tetap. Dalam laporan laba rugi PT. BNK ada beban penyusutan dari aset tetap perusahaan yang belum diakui oleh PT. BNK. Hal ini menyebabkan laba dari PT. BNK menjadi lebih besar dari apa yang seharusnya dicatat. Kesenjangan analisis ini menjadi landasan penelitian untuk melakukan perhitungan yang sesuai dengan standar-standar yang berlaku kemudian dapat membandingkan laba yang tercatat dan laba yang seharusnya untuk menjadikan laporan laba rugi PT. BNK sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga laporan laba rugi perusahaan menjadi relevan dan dapat diandalkan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah perhitungan depresiasi dengan metode garis lurus yang sesuai dengan PMK 73 tahun 2023 PT. BNK pada tahun 2021-2023?
2. Bagaimanakah analisis perbandingan laba PT. BNK pada tahun 2021-2023 sebelum dan sesudah mengakui beban depresiasi?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan depresiasi dengan metode garis lurus yang sesuai dengan PMK tahun 2023 PT. BNK tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui analisis perbandingan laba PT. BNK pada tahun 2021-2023 sebelum dan sesudah mengakui beban depresiasi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan tinjauan pustaka bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta informasi referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

#### 4. Bagi PT. BNK

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk keberlanjutan perusahaan dalam mengakui depresiasi aset tetapnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Akuntansi Normatif**

Teori normatif yang berada pada periode normatif yaitu periode 1956- 1970 mencoba menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan akuntan dalam proses penyajian informasi keuangan kepada pengguna dan tidak menjelaskan apa itu informasi keuangan dan mengapa hal itu terjadi. Teori normatif sering disebut sebagai teori apriori (dari sebab akibat dan bersifat deduktif) (Harahap et al., 2020).

Menurut Kavrar dalam Limtaroli et al. (2023), Teori akuntansi normatif berkenaan dengan apa itu akuntansi seharusnya, yaitu teori yang menentukan aturan, sehingga teori ini menjelaskan kasus bukan atas apa mereka itu, melainkan atas apa mereka seharusnya itu. Teori ini disebut sebagai normatif karena berdasarkan norma (nilai atau kepercayaan) peneliti yang mengembangkan teori ini.

Senastri Khaula (2023) menjelaskan ciri-ciri teori akuntansi normatif/preskriptif adalah :

- a. Bersifat preskriptif: Teori akuntansi normatif menetapkan aturan, prinsip, atau pedoman khusus yang harus diikuti dalam praktik akuntansi. Ketentuan ini didasarkan pada penilaian normatif tentang apa yang benar atau terbaik dalam akuntansi.
- b. Pertimbangan etis: Teori akuntansi normatif sering mempertimbangkan prinsip dan nilai etika dalam menentukan tindakan yang tepat dalam

akuntansi. Ini mungkin mengatasi masalah seperti keadilan, kejujuran, dan integritas dalam pelaporan keuangan.

- c. Standar profesional: Teori akuntansi normatif mungkin terkait erat dengan standar profesional dan kode etik yang ditetapkan oleh organisasi akuntansi dan badan pengatur. Standar-standar ini memberikan pedoman untuk perilaku etis dan praktik akuntansi.
- d. Kritik terhadap praktik saat ini: Teori akuntansi normatif dapat mengkritik praktik akuntansi saat ini dan menyarankan perbaikan atau perubahan agar selaras dengan prinsip etika dan harapan masyarakat.
- e. Subjektivitas: Teori akuntansi normatif bersifat subyektif sampai batas tertentu, karena teori ini bergantung pada penilaian normatif dan nilai-nilai yang mungkin berbeda antar individu dan budaya.

## 2.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang memiliki substansi nyata dan digunakan untuk menciptakan atau menyediakan tenaga kerja serta produk yang disewakan untuk berbagai keperluan, atau digunakan untuk keperluan pengaturan dan dapat diandalkan penggunaannya lebih dari satu periode. Aktiva tetap memiliki karakteristik non-finansial dan memiliki jangka waktu penggunaannya yang panjang, sehingga nilainya cenderung stabil. Namun, nilai aktiva tetap dapat mengalami perubahan akibat ekspansi bisnis dan perubahan dalam keuntungan finansial perusahaan (Yuliawardani, 2023).

Menurut Zaki Baridwan aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, tidak dimaksudkan untuk dijual

dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Hidayat et al., 2021). Adapun menurut Kolantung et al. (2021) sesuai dengan PSAK 16 tahun 2018 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap meliputi berbagai jenis aset seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, dan lainnya yang memiliki masa manfaat panjang dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi bisnis normal. Standar ini memberikan panduan tentang bagaimana perusahaan harus mengakui, mengukur, dan melaporkan aset tetap dalam laporan keuangannya, sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan bagi pemangku kepentingan (Wijaya & Salesti, 2022).

### **2.3 Penyusutan Aset Tetap**

Pengelolaan pada aset tetap yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dilakukan oleh perusahaan salah satunya dengan cara mencatat aset tetap dengan menerapkan perlakuan penyusutan pada aset dengan umur ekonomis sama dengan atau lebih dari satu tahun. Melalui perhitungan penyusutan yang diberikan pada aset tetap, perusahaan dapat mengetahui apakah aset masih layak untuk digunakan ataupun sebaliknya (Wardoyo et al., 2022).

Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap cenderung mengalami penyusutan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terpengaruh oleh penyusutan.

Penurunan kemampuan suatu aset tetap untuk memberikan manfaat atau jasa terjadi karena beberapa faktor. Secara fisik, penyusutan dapat disebabkan oleh pemakaian yang intensif atau penggunaan yang berlebihan, yang mengurangi daya guna aset tersebut. Sementara itu, secara fungsional, penyusutan dapat timbul akibat ketidakmampuan aset untuk memenuhi kapasitas yang dibutuhkan, yang sering kali disebabkan oleh perubahan atau kemajuan teknologi yang lebih canggih. Oleh karena itu, penurunan kemampuan atau nilai dari aset tetap tersebut perlu diakui dan dialokasikan sebagai biaya dalam laporan keuangan, untuk mencerminkan penurunan nilai yang terjadi seiring waktu (Dirgantara & Suryadarma, 2020).

Penyusutan diartikan sebagai suatu proses akuntansi yang bertujuan untuk mengalokasikan biaya aset tetap berwujud ke dalam beban secara sistematis dan rasional selama masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Besarnya penyusutan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain nilai dasar penyusutan yang digunakan—baik berupa harga perolehan maupun nilai buku—serta estimasi masa manfaat ekonomis aset. Oleh karena itu, pemilihan metode penyusutan yang tepat dan sesuai prinsip akuntansi sangat penting, agar beban penyusutan yang diakui dapat mencerminkan nilai wajar aset tetap dalam laporan posisi keuangan (Firmansyah, 2020).

### 2.3.1 Penyusutan Garis Lurus

Metode garis lurus adalah suatu pendekatan penyusutan aset tetap di mana beban penyusutan dibebankan secara konsisten dan merata sepanjang umur manfaat aset tersebut. Dengan kata lain, setiap periode akuntansi akan mengalokasikan jumlah beban penyusutan yang sama, tanpa memperhitungkan perubahan kondisi

fisik atau fungsional aset selama masa penggunaannya. Pendekatan ini digunakan untuk mencerminkan alokasi biaya yang teratur dan sistematis dari nilai perolehan aset ke dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan stabil mengenai pengurangan nilai aset sepanjang waktu (Luthfi Miftahul Putri & Yuha Nadhirah Qintharah, 2023).

Asumsi fundamental yang menjadi dasar penerapan metode penyusutan garis lurus adalah bahwa suatu aset tetap diasumsikan mampu memberikan manfaat ekonomi yang relatif konstan atau merata selama seluruh masa manfaat ekonomisnya. Dengan kata lain, beban penyusutan yang dikenakan setiap periode dianggap tidak terpengaruh oleh fluktuasi dalam tingkat produktivitas atau efisiensi penggunaan aset tersebut. Metode ini mengabaikan kemungkinan adanya penurunan atau peningkatan performa aset dari waktu ke waktu, dan menganggap bahwa kontribusi aset terhadap kegiatan operasional perusahaan bersifat stabil dari awal hingga akhir umur manfaatnya (Niu & Budiarmo, 2021).

Rumus untuk menghitung penyusutan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Harga Perolehan Aset} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat Aset}}$$

- Harga Perolehan Aset adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset.
- Nilai Sisa adalah nilai yang diperkirakan masih dapat diperoleh dari aset setelah masa manfaatnya berakhir.

- Masa Manfaat Aset adalah periode waktu di mana aset tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan manfaat.

## 2.4 Laporan Laba Rugi

Menurut Zulfiar et al. (2021) laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu bisnis pada suatu periode tertentu. Laporan ini menggambarkan jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Hasil usaha diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya. Apabila jumlah pendapatan lebih besar daripada biaya, maka usaha tersebut memperoleh laba. Sebaliknya jika jumlah pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka usaha tersebut mengalami kerugian. Sejalan dengan pendapat Yessi & Wahidahwati (2021), laporan laba rugi menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh entitas pelaporan dalam satu periode berjalan. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi entitas. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu.

Kasmir dalam Sumajow et al. (2021) menjelaskan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu". Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

## 2.5 PMK 72 Tahun 2023

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud diterbitkan pada 13 Juli 2023 dan berlaku efektif sejak 17 Juli 2023. PMK ini merupakan implementasi dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022, serta bertujuan untuk menyederhanakan dan memberikan kepastian hukum terkait penghitungan penyusutan dan amortisasi dalam perpajakan.

### 2.5.1 Penyusutan Harta Berwujud

Dalam peraturannya penyusutan diterapkan pada harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk memperoleh, menagih, atau memelihara penghasilan (3M). Metode penyusutan yang diakui adalah garis lurus atau saldo menurun (kecuali untuk bangunan).

Dalam PMK No. 72 Tahun 2023, harta berwujud yang dapat disusutkan dibagi ke dalam empat kelompok berdasarkan masa manfaat ekonomisnya. Kelompok ini penting untuk menentukan berapa lama penyusutan fiskal dapat dilakukan, yaitu :

#### a. Kelompok 1

Kelompok I memiliki masa manfaat selama 4 tahun. Biasanya berisi harta yang masa pakainya pendek atau cepat using seperti, peralatan kantor (komputer, printer, mesin fotokopi), peralatan bengkel. alat-alat pertukangan dan peralatan rumah makan.

b. Kelompok II

Kelompok II memiliki masa manfaat selama 8 tahun, Aset dengan ketahanan yang lebih lama dibanding kelompok 1, namun masih dengan masa pakai yang menengah, seperti kendaraan bermotor untuk operasional (mobil, motor), peralatan laboratorium, mesin ringan industri, peralatan produksi rumah tangga dan mesin fotokopi besar.

c. Kelompok III

Kelompok III memiliki masa manfaat selama 16 tahun, Aset peralatan berat yang digunakan dalam industri berat, seperti mesin industri skala besar, mesin pembangkit tenaga, mesin pengolahan hasil pertanian dan mesin tekstil.

d. Kelompok IV

Kelompok IV memiliki masa manfaat selama 20 tahun, Biasanya aset bangunan atau infrastruktur yang tahan lama, seperti bangunan pabrik permanen, gudang permanen dan jalan permanen dalam kawasan industri.

Sementara untuk bangunan permanen, wajib pajak dapat memilih untuk menyusutkan selama 20 tahun atau sesuai dengan masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan. Pemberitahuan atas pilihan ini harus disampaikan paling lambat 30 April 2024 untuk bangunan yang dimiliki dan digunakan sebelum Tahun Pajak 2022.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengaruh depresiasi terhadap laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti (Lihat tabel 2.1).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(B, 2020)	<i>Calculation of Depreciation Fixed Assets based on Government Accounting Standards and their impact on Financial Statements</i>	Pendekatan Penelitian: Kualitatif  Metode Pengumpulan Data: Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan penyusutan aset tetap sangat penting dilakukan terhadap laporan keuangan, karena karakteristik laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan mudah dipahami tidak akan terpenuhi apabila perhitungan penyusutan aset tetap tidak dilakukan.
2.	(Oktiyani et al., 2024)	<i>Depreciation Calculation Using the Straight Line Method is Appropriate Taxation Law</i>	Pendekatan Penelitian: Kualitatif  Metode Pengumpulan Data: Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus akan berbeda antara perhitungan komersial dengan perhitungan fiskal yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh yaitu perhitungan PT Stanogi atas nilai penyusutan aset tetap periode tahun pajak 2023 adalah sebesar Rp. 289.900.000, sedangkan perhitungan Fiskal sebesar Rp. 340.812.500. Hal ini berarti terdapat perbedaan kurang dari: Rp. 50.912.500. Perbedaan tersebut akan menambah biaya penyusutan dalam laporan laba rugi perseroan, sehingga mengurangi kewajiban perpajakan perseroan.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	(Anisa et al., 2021)	<i>Comparison of Fixed Assets Depreciation Method and Direction Influence on Profits in PT Akasha Wira International Tbk.</i>	<p>Pendekatan Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data: Melakukan pengumpulan data dengan data sekunder dari situs web resmi <i>Indonesia Stock Exchange</i> pada PT Akasha Wira International Tbk.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya beban penyusutan aktiva tetap pada jenis aktiva tetap gedung atau bangunan yang dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk berdampak pada besarnya laba usaha yang diterima oleh perusahaan. Perhitungan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dari tahun 2014-2018 sebesar Rp. 209.312.200. Sedangkan perhitungan laba perusahaan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda sebesar Rp. 198.574.435. Sehingga dapat diketahui bahwa laba usaha yang dilaporkan oleh PT Akasha Wira International Tbk dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode penyusutan saldo menurun ganda.</p>
4.	(Siagian & Putri, 2021)	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Pada CV. Boga Amanda	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Metode Melakukan wawancara secara informal dengan pihak bagian keuangan perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode penyusutan aset tetap pada perusahaan berdampak terhadap besarnya laba bersih perusahaan dan perhitungan beban penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus lebih kecil dibandingkan</p>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				dengan metode penyusutan saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun.
5.	(Munawaroh, 2020)	Analisis Depresiasi Aktiva Tetap dan Dampaknya Pada Laba PT. Maja Prima Utama	Pendekatan Penelitian: Kuantitatif  Metode Pengumpulan Data: Menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan.	Penelitian ini memiliki Kesimpulan bahwa penerapan metode penyusutan berdasarkan PSAK No. 17 berupa metode saldo menurun ganda ( <i>double declining balance method</i> ), jumlah angka tahun ( <i>sum of the year's digits method</i> ), dan garis lurus ( <i>straight line method</i> ) telah sesuai dan memberikan hasil berupa dampak terhadap pencapaian laba tertinggi terbukti dari hasil perhitungan laba bersih tahun 2017, yaitu; metode garis lurus sebesar Rp 929.853.518, saldo menurun Rp 750.133.974 dan jumlah angka tahun Rp 466.347.494.
6.	(Yuliawardani, 2023)	Implementasi Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif  Metode pengumpulan data: Menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan..	Dari hasil literatur review yang diteliti untuk penyusutan aktiva tetap dengan memakai metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun ganda, metode unit produksi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat laba operasi yang dipengaruhi oleh setiap metode hasilnya tidak sama. Hal tersebut

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				dikarenakan biaya penyusutan yang dihitung menggunakan setiap metode diperoleh hasil yang berbeda. Jika perhitungan aktiva tetap menghasilkan nilai penyusutan yang merata selama masa manfaatnya maka metode yang tepat untuk digunakan yaitu metode garis lurus.

## 2.7 Kerangka Berfikir

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual/berfikir adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual/berfikir harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Gambaran kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri (Citriadin, 2020). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menekankan pada proses serta pemaknaan, bukan pada pengukuran statistik (Moleong, 2017). Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap tepat untuk menggali pemahaman mendalam terhadap praktik pelaporan keuangan oleh akuntan dalam situasi yang nyata dan kompleks.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor BerKibar Nirwasita Karsa yang berlokasi di Perumahan Kyoto 1A, Jl. Mesjid, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20121.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai Desember 2024 dan peneliti berharap dapat selesai pada Juni 2025. Rencana aksi penelitian yaitu sebagai berikut

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	2024	2025				
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal						
Pengajuan Seminar Proposal						
Seminar Proposal						
Akumulasi Data dan Pengolahan						
Pengajuan Seminar Hasil						
Seminar Hasil						
Ujian Meja Hijau						

Sumber: Peneliti (2025)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyusutan garis lurus dan PMK 72 tahun 2023. Sedangkan, variabel dependennya adalah laba PT. BNK 2021-2023. Definisi operasional variabel dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Penyusutan dengan Metode Garis Lurus (X1)	Penyusutan dengan metode garis lurus merupakan suatu pendekatan sistematis dalam mengalokasikan biaya perolehan aset tetap secara merata sebagai beban penyusutan pada laporan laba rugi, dengan jumlah yang konstan setiap periode selama estimasi umur manfaat aset tersebut (Dzaky Prastianto & Rostiani, 2020).
2.	PMK No 72 Tahun 2023 (X2)	PMK 72 Tahun 2023 adalah peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada 13 Juli 2023 dan diundangkan pada 17 Juli 2023. Peraturan ini

No.	Variabel	Definisi Operasional
		mengatur tentang penyusutan harta berwujud dan amortisasi harta tak berwujud, serta ketentuan terkait untuk keperluan perpajakan. PMK ini berlaku sejak tanggal diundangkan dan telah menggantikan beberapa peraturan sebelumnya yang berkaitan dengan penyusutan dan amortisasi.
3.	Laba PT. BNK 2021-2023 (Y)	Laba PT. BNK tahun 2021-2023 yang tercatat yang akan dibandingkan dengan laba setelah melakukan pengakuan terhadap variabel independent dalam penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sinaga, 2022, populasi adalah kumpulan lengkap dari semua elemen atau individu yang ingin kita pelajari atau analisis. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. BNK tahun 2021-2023.

#### 3.4.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan sejumlah aspek penting, antara lain permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tujuan yang hendak dicapai, rumusan hipotesis, metode yang digunakan, serta instrumen yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian (Purwanza et al., 2022).

Penelitian ini akan berfokus pada laba PT.BNK sehingga penelitian ini menggunakan metode pengalbilan sampe purposive, dalam metode ini, peneliti dengan sengaja memilih elemen sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap penting untuk penelitian (Sinaga, 2022).

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2019). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi utama.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, fakta, atau data yang berkaitan dengan objek penelitian dari sumber-sumber yang relevan. Data yang terkumpul kemudian akan diproses dan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang memiliki signifikansi. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu elemen krusial dalam penelitian, karena bertujuan untuk menghasilkan data yang valid, dapat dipercaya, dan relevan (Sugiono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai dokumen, arsip, maupun sumber tertulis lainnya yang memiliki relevansi dengan objek atau fenomena yang diteliti. Jenis dokumen yang dapat dimanfaatkan mencakup catatan harian, laporan kegiatan, surat menyurat, buku referensi, serta dokumen resmi

lainnya yang mendukung kebutuhan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan menggunakan laporan laba PT. BNK tahun 2021-2023.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk komunikasi lisan yang melibatkan dua pihak atau lebih, yang dilakukan secara tatap muka atau dalam bentuk percakapan langsung. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, pemahaman, atau perspektif tertentu dari individu atau kelompok yang terlibat dalam percakapan tersebut (Hardani et al., 2020). Teknik ini sering digunakan dalam berbagai jenis penelitian untuk menggali data atau wawasan mendalam terkait dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara dengan staff keuangan PT. BNK untuk mengetahui lebih detail terkait prosedur pencatatan laporan laba rugi PT BNK yang telah dilakukan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan analisis deskriptif, adalah teknik untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik dari objek atau fenomena yang diteliti, tanpa melakukan manipulasi atau pengujian hipotesis. Rangkaian analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sinaga, 2022 adalah :

#### 1. Pengumpulan dan Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya bersifat naratif dan deskriptif, bukan statistik. Analisis data dilakukan secara naratif

dengan mencari pola kesamaan dan perbedaan informasi. Proses analisis mencakup pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan, serta transformasi data untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Tahap ini akan dilakukan dengan melakukan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang disediakan PT BNK.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah cara menyusun informasi agar memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau peta konsep. Menggunakan kutipan langsung dari informan untuk memperkuat deskripsi.

## 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang disusun berdasarkan analisis sebelumnya, baik melalui pendekatan induktif maupun deduktif.

### 3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa menggunakan beberapa teknik. Tujuan dari teknik-teknik ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen-elemen penting dalam situasi yang berkaitan erat dengan fokus dan permasalahan yang diteliti, kemudian mengarahkan perhatian secara mendalam pada aspek-aspek tersebut.

## 1. Kredibilitas

Kriteria ini berarti bahwa data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca. Agar hasil penelitian itu memperoleh hasil yang kredibilitas yang tinggi maka Lincon dan Guba (Sinaga, 2022) merekomendasikan tujuh tehnik yang perlu dilakukan oleh para peneliti yang melakukan antara lain :

- a. *Prolonged Engagement* berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian untuk jangka waktu yang cukup lama dengan tujuan membangun kepercayaan dari subjek yang diteliti, memahami secara mendalam kompleksitas situasi, dan mengurangi kemungkinan distorsi akibat kehadiran peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan selama empat bulan, dari Januari hingga April 2025.
- b. *Persistent Observation* atau observasi berkelanjutan adalah teknik yang digunakan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam. Dengan metode ini, peneliti dapat menentukan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian. Contohnya, peneliti secara rutin mengunjungi PT.BNK untuk mengetahui pelaksanaan pencatatan pelaporan keuangannya secara langsung.
- c. *Triangulation* berarti memverifikasi temuan penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan istilah "*multytriangulation*" karena tidak

terbatas pada tiga sumber saja, bisa lebih atau hanya dua, tergantung kebutuhan. Peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas data.

- d. *Peer Debriefing* dilakukan dengan meminta pendapat dari rekan sejawat yang bukan bagian dari partisipan penelitian dan tidak mengetahui kondisi lapangan. Rekan tersebut dapat mengajukan pertanyaan mengenai metode penelitian dan kesimpulan sementara, serta membantu mengidentifikasi kemungkinan bias yang muncul dari peneliti.
- e. *Negative Case Analysis* adalah prosedur analisis yang digunakan peneliti untuk menyempurnakan kesimpulan hingga mencapai keyakinan bahwa kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh kasus tanpa pengecualian. Proses ini dilakukan dengan terus mempertimbangkan jika adanya kasus negatif yang ditemukan di lapangan, sehingga kesimpulan akhir benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.
- f. *Referential Adequacy Checks* merupakan proses pengarsipan data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan. Arsip ini berfungsi sebagai bahan referensi untuk memeriksa apakah ada kesesuaian antara data atau informasi dengan kesimpulan hasil penelitian. Jika ditemukan kesesuaian melalui proses validasi, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap terpercaya.
- g. *Member Check* adalah teknik penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif dengan melibatkan partisipan (subjek) dalam meninjau kembali hasil penelitian. Proses ini dilakukan dengan mengajak subjek

untuk mengulas data, interpretasi, dan laporan hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Jika partisipan menyetujui seluruh isi laporan, maka kesimpulan penelitian dapat dikatakan kredibel.

## 2. Dependabilitas

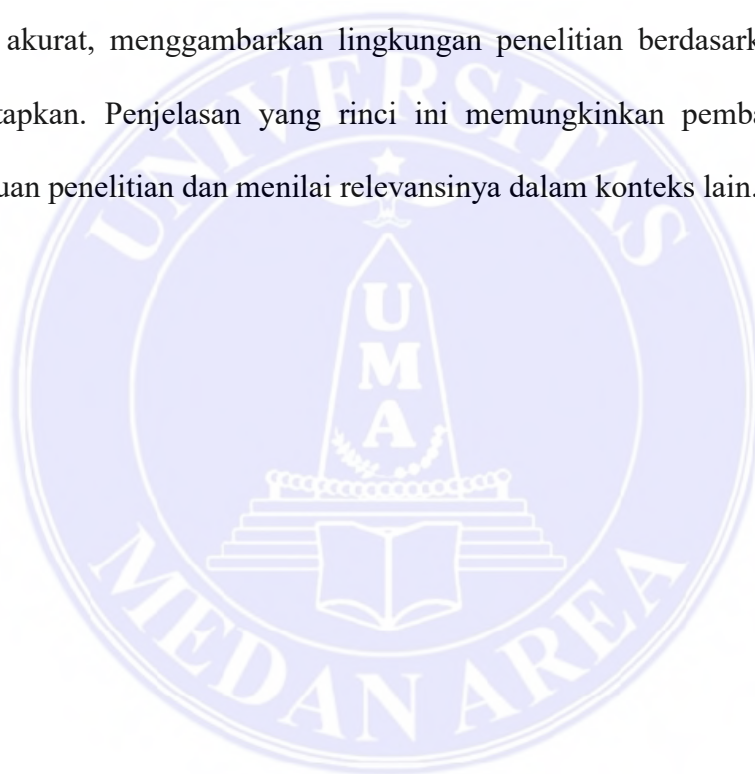
Dependabilitas merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai kualitas suatu proses penelitian. Untuk memastikan bahwa penelitian memiliki dasar yang kuat, dilakukan audit dependabilitas oleh auditor independen. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dengan cara meminta auditor independen meninjau seluruh aktivitas penelitian yang telah dilakukan. Auditor independent dalam penelitian ini adalah Sucitra Dewi S.E, M.Si selaku dosen pembimbing. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah melalui seminar proposal, ujian komprehensif, proses pembimbingan sampai selesai dan diskusi dengan teman-teman sejawat yang di pandang ahli dalam masalah penelitian ini.

## 3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi mutu hasil penelitian dengan menelusuri data, informasi, serta interpretasi yang dilakukan oleh peneliti, dan semuanya harus didukung oleh dokumentasi dalam bentuk jejak audit (audit trail). Untuk memenuhi kriteria ini, peneliti harus menyediakan berbagai dokumen pendukung seperti dokumentasi hasil hasil analisis data (berupa ringkasan, hipotesis sementara, serta catatan mengenai pelaksanaan penelitian (termasuk metode, strategi, dan upaya menjaga validitas).

#### 4. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dalam suatu konteks dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks atau situasi lain. Untuk mencapai tingkat keteralihan ini, peneliti harus memberikan deskripsi yang mendetail mengenai kondisi dan konteks tempat penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian secara teliti dan akurat, menggambarkan lingkungan penelitian berdasarkan fokus yang ditetapkan. Penjelasan yang rinci ini memungkinkan pembaca memahami temuan penelitian dan menilai relevansinya dalam konteks lain.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Perhitungan beban penyusutan menggunakan metode garis lurus yang dilakukan berdasarkan PMK no 72 Tahun 2023 menjadikan aset PT.BNK menggunakan tarif sebesar 25% yang sesuai dengan klasifikasi dari aset PT.BNK sebagai kelompok I yang masa manfaat asetnya adalah 4 tahun.
2. Setelah melakukan perhitungan beban penyusutan PT.BNK disimpulkan bahwa adanya beban penyusutan yang seharusnya diakui menambah pos beban sebagai pengurang laba yang dihasilkan oleh PT.BNK selama tahun berjalannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba setelah perhitungan beban penyusutan lebih kecil dibanding laba yang telah dicatat oleh PT.BNK tanpa adanya beban penyusutannya.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perhitungan beban penyusutan ini disarankan bisa digunakan sebagai dasar dari penelitian selanjutnya untuk dibandingkan dengan metode lain ataupun penelitian lainnya mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

### 2. Bagi PT. BNK

Setelah menghitung beban penyusutan yang telah dilakukan di tahun 2021-2023, untuk mengoreksi kesalahan tahun-tahun lalu dalam beban penyusutannya, maka PT.BNK disarankan untuk mengimplementasikan beban penyusutan dan mencatat beban penyusutan tersebut dengan mendebetkan laba ditahan dan mengkreditkan akumulasi depresiasi asetnya sebesar akumulasi penyusutan aset yang telah dihitung di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, M., Amelia, N., & Pebriana, R. (2021). Comparison of Fixed Assets Depreciation Method and Direction Influence on Company Profits in PT Akasha Wira International Tbk. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.53893/ijrvocas.v1i1.12>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- B, I. (2020). Point of View Research Accounting and Auditing Calculation of depreciation Fixed Assets based on Government Accounting Standards and their impact on Financial Statements. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 43–48. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In *Sanabil Creative*. [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx)
- Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2020). PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP ( Studi kasus pada PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING JAKARTA ). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.434>
- Donald E. Kieso, J. J. W. dan T. D. W. (2022). *Intermediate Accounting, 18th Edition*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/978-1-119-79097-6>
- Dzaky Prastianto, F., & Rostiani, Y. (2020). Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 26–35. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.85>
- Ernawati, Y., & Ardini, L. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN: STUDI LITERATURE. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 6(1). <https://doi.org/10.26533/jad.v6i1.1104>
- Firmansyah, D. (2020). *Analysis Of The Application Of Tax Planning Through The Depreciation Method Of Fixed Assets For Tax Payment Efficiency At Pt. Kitchen Sarwono*. 2(1), 16–23. <http://ojs.itb-ad.ac.id/>
- Harahap, M. A., Siregar, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 1–9.

- Hardani, Auliya, N. H., Helmina, A., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Juliana, D., Sukmana, & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (I)*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, U., Ikhsan, S., Risnaningsih, I., & Pratomo, T. A. (2021). Implementasi Manajemen Aset Tetap pada Koperasi Fungsional dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(2), 247–262.
- Kolantung, J. A. ., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2021). Evaluasi Penerapan Kebijakan Akuntansi Aset Tetap Pada PT JOBROINDO MAKMUR. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1548–1558.
- Limtaroli, C., -, V., -, N., & Meiden, C. (2023). Tinjauan Literatur: Perkembangan Teori Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(2), 64–73. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i2.8381>
- Luthfi Miftahul Putri, & Yuha Nadhirah Qintharah. (2023). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi. *Jrak*, 14(83), 96–110.
- Munawaroh, S. (2020). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Dan Dampaknya Pada Laba PT. Maja Prima Utama. *Musamus Accounting Journal*, 3(1), 1–8. <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/accdi:doi.org/10.35724/maj.v3i1.4007>
- Niu, F. A. L., & Budiarmo, N. S. (2021). Ipteks Perhitungan Penyusutan Dengan Metode Garis Lurus Dan Saldo Menurun Pada Aset Tetap. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.32400/jiam.4.2.2020.34121>
- Oktiyani, R., Lapriska, M., & Ela, D. (2024). *Page 636*. 636–643.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia (Issue March)*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rininda, B. P., Negeri, P., Laut, T., Fitriyani, Y., Negeri, P., & Laut, T. (2025). *Analisis Metode Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba di PT . Perkebunan Nusantara XIII Kebun Pelaihari Analisis Metode Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba di PT . Perkebunan Nusantara XIII Kebun Pelaihari. January*. <https://doi.org/10.32493/dr.v7i6.39581>
- Senastri Khaula. (2023). Teori Akuntansi Dan Perkembangannya. In *Accurate.D (Issue July)*. <https://accurate.id/akuntansi/pembahasan-lengkap-teori-akuntansi/>

- Siagian, M., & Putri, R. F. (2021). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1(2), 143–150.
- Sinaga, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *UKI Press* (Issue January).
- Sugiono, P. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Sumajow, N. N. H., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. W. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi Pt.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000. *Jurnal EMBA*, 9(3), 960–969. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35135>
- Wardoyo, D. U., Wagisuwari, K. S., & Utami, N. M. D. S. (2022). Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–8.
- Wijaya, A., & Salesti, J. (2022). Analisis Penerapan Psak No. 16 Tentang Perlakuan Akuntansi Akuntansi Aktiva Tetap (Studi Pt. Graha Trisaka Industri). *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9(2), 299–308. <https://doi.org/10.33373/eq.v9i2.5232>
- Yessi, E. D. R., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 960–970.
- Yuliawardani, I. L. (2023). Implementasi Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 97–102. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.4877>
- Zulfiar, E., Busra, Safaruddin, Zulkarnaini, & Raihan, R. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Mr Phep Kota Lhokseumawe. *Prosiding Seminar ...*, 5(1), 123–125. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2805%0Ahttp://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/viewFile/2805/2359>

# LAMPIRAN



## Lampiran I

### Daftar Aset PT. Berkibar Nirwasita Karsa

NO	KATEGORI	QTY	TYPE BARANG	TANGGAL PEMBELIAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	KOMPUTER	1	PC Komputer HP All in One 39 - C013D	2/20/2017	4,600,000	4,600,000
		1	PC Komputer ASUS All in One PC Core I3	7/31/2021	6,850,000	6,850,000
2	LAPTOP	1	Laptop MSI I7	1/21/2018	15,999,000	15,999,000
		1	Laptop MSI Stealth	7/21/2022	22,999,000	22,999,000
3	PRINTER	1	Printer A4 Epson L120	2/20/2017	1,560,000	1,560,000
		1	Printer A3 Epson L1300	3/18/2017	5,800,000	5,800,000
		1	Printer A4 Epson L360 + Scanner	9/7/2017	2,025,000	2,025,000
		1	Printer A4 HP + Scanner	9/7/2017	300,000	300,000
		1	Printer Bluetooth Untuk Bon	1/9/2021	285,000	285,000
		1	Printer A4 Wifi Epson L1250	7/21/2022	2,480,000	2,480,000
4	AIR CONDITIONER (AC)	1	AC Samsung 1/2 Pk	2/28/2019	1,000,000	1,000,000
		1	AC Panasonic 1/2 Pk	2/28/2019	1,000,000	1,000,000
		1	AC Polytron 1/2 Pk Neuva 05 VX-1	4/1/2021	3,250,000	3,250,000
5	DISPENSER	1	Dispenser Miyako WD	6/1/2017	169,900	169,900
		1	Dispenser Miyako WD	3/23/2018	189,000	189,000
6	KULKAS	1	Kulkas Clasio Toshiba	6/16/2017	2,084,000	2,084,000
7	KIPAS ANGIN	1	Kipas Angin Miyako (C2)	2/28/2019	100,000	100,000
		1	Kipas Angin Miyako (C2)	2/28/2019	100,000	100,000
		1	Kipas Angin Miyako (C2)	2/28/2019	100,000	100,000
		1	Kipas Angin Standing Cosmos	9/30/2020	252,000	252,000
8	INFOCUS	1	Proyektor Infocus 112 x	6/19/2017	4,250,000	4,250,000
		1	Infocus Epson	10/19/2020	6,025,000	6,025,000
9	SCREEN PROYEKTOR	1	Screen Proyektor	9/7/2017	550,000	550,000

NO	KATEGORI	QTY	TYPE BARANG	TANGGAL PEMBELIAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
10	MEJA RAPAT	1	Meja Meeting MPM-240 Expo Mahogany	11/19/2020	2,700,000	2,700,000
11	LEMARI DAN RAK	1	Lemari Buku 2 Pintu Kayu	5/22/2017	1,700,000	1,700,000
		1	Lemari 3 Laci (C2)	2/28/2019	150,000	150,000
		2	Rak Buku Putih 5 Tk	4/1/2021	400,000	800,000
12	PARTISI RUANGAN	9	Partisi Ruangan	3/14/2018	9,000,000	9,000,000
13	KOMPOR GAS	1	Kompore Gas Rinnai	6/1/2017	289,900	289,900
14	POINTERS	1	Pembelian Pointers Presentasi Gramedia for LCD Gramedia	8/13/2018	1,507,000	1,507,000
15	SPEAKER	1	Speaker 15"	12/31/2020	2,100,000	2,100,000
16	KURSI DIREKSI	1	Kursi Direktur	5/22/2017	1,500,000	1,500,000
		1	Kursi Direktur	3/6/2018	1,050,000	1,050,000
		1	Kursi Direktur (C2)	2/28/2019	200,000	200,000
17	KURSI ENGINEER + ADMIN	3	Kursi Putar Roda Sekretaris	5/22/2017	450,000	1,350,000
		2	Kursi Putar	4/1/2021	375,000	750,000
18	MEJA	3	Meja Tulis 1/2 Biro Uk 60 x 120 Softboard Hitam	5/22/2017	300,000	900,000
		1	Meja Tulis 1/2 Biro Uk 60 x 120 Kayu Hitam	5/22/2017	950,000	950,000
		2	Meja Tulis 1 Biro Uk 80 x 150 Kayu Hitam	5/22/2017	1,300,000	2,600,000
		1	Meja Tulis 1/2 Biro 60 x 120 Kayu Coklat	3/6/2018	1,200,000	1,200,000
		2	Meja Tulis 1/2 Biro 60 x 120 Softboard Abu-abu	4/1/2021	250,000	500,000
		2	Kaca Meja Tulis 1 Biro Uk 80 x 150	5/22/2017	200,000	400,000
20	KURSI PLASTIK	6	Kursi Plastik Hitam	2/2/2021	60,000	360,000
		6	Kursi Plastik Biru	2/20/2021	50,000	300,000
21	KURSI BESI	2	Kursi Busa Biru Chitose	5/22/2017	220,000	440,000
		6	Kursi Busa Biru Chitose	11/19/2020	200,000	1,200,000

NO	KATEGORI	QTY	TYPE BARANG	TANGGAL PEMBELIAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
		6	Kursi Busa Biru Chitose	2/20/2021	200,000	1,200,000



## Lampiran II

### Laporan Laba Rugi PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2021

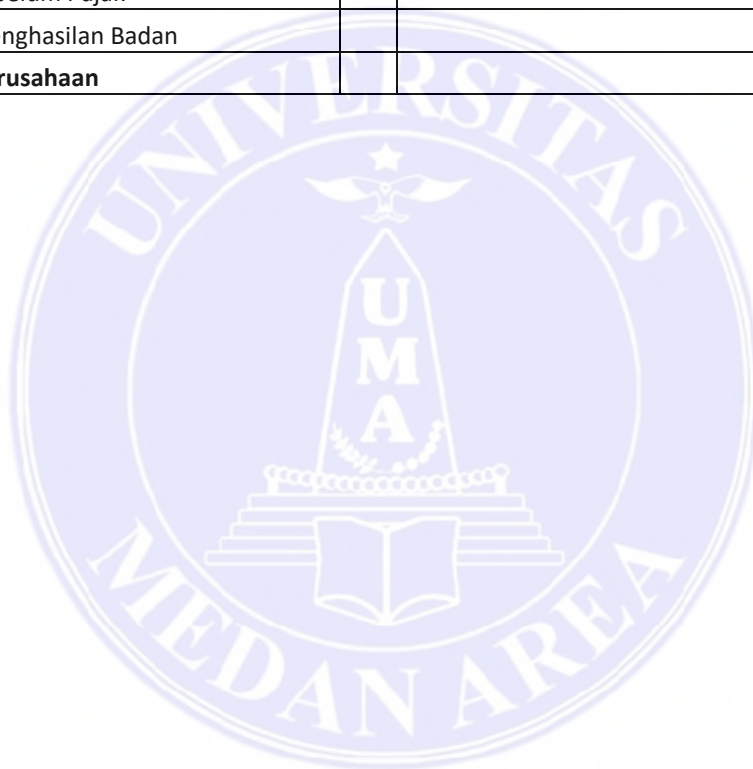
POSISI KEUANGAN BERKIBAR GROUP TAHUN 2021			
PAKET PEKERJAAN	DANA MASUK	OPERASIONAL KELUAR	SISA DANA
OH TAHUN 2021	174,726,358	381,939,452	-207,213,094
REVIEW DESIGN 2020	90,000,000	14,501,300	75,498,700
DELH	285,000,000	240,161,355	44,838,645
PTPN 4	269,700,000	158,688,696	111,011,304
PEMKO	359,125,000	247,920,445	111,204,555
ANDALALIN	433,656,000	205,480,774	228,175,226
RKLRPL BTKT	782,904,000	514,214,343	268,689,657
EGIS		13,471,500	-13,471,500
<b>JUMLAH</b>	<b>2,395,111,358</b>	<b>1,776,377,865</b>	<b>618,733,493</b>

### Lampiran III

### Laporan Laba Rugi PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2022

PT. Berkibar Nirwasita Karsa			
Laporan Laba Rugi (Sederhana)			
Periode 1 Januari 2022 – 31 Januari 2022			
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Jasa	Rp		4,128,223,100
<b>Beban Usaha</b>			
<b>Beban Administrasi</b>			
KONSUMSI	Rp	3,895,730	
ALAT TULIS KANTOR	Rp	7,220,837	
TRANSPORTASI	Rp	2,744,500	
LISTRIK	Rp	15,119,431	
PDAM	Rp	1,397,045	
INTERNET	Rp	4,547,608	
KEAMANAN	Rp	2,500,000	
PEMELIHARAAN	Rp	23,030,105	
INVENTARIS	Rp	15,024,443	
LOGISTIK	Rp	7,472,336	
GAJI KARYAWAN	Rp	240,312,000	
THR KARYAWAN 1 BULAN GAJI	Rp	14,800,000	
PELATIHAN	Rp	10,500,000	
TUGAS BELAJAR	Rp	13,559,000	
BIAYA TRANSFER	Rp	491,900	
KEGIATAN SOSIAL	Rp	18,075,963	
KEBUTUHAN LAIN- LAIN	Rp	6,053,753	
SET UP COST PENDIRIAN PT. BERKIBAR NIRWASITA KARSA	Rp	46,108,220	
SET UP COST BERKIBAR GROUP - UNIT USAHA FEZZA COFFEE	Rp	9,314,500	-442,167,371
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>			
<b>Beban Operasional</b>			
Pengeluaran Proyek BTKT	Rp	16,253,100	
Pengeluaran Proyek DELH Perlanaan - Kisaran - Rantau Prapat	Rp	1,702,307,016	
Pengeluaran Proyek UKLUPL ANDALALIN Interciti	Rp	65,266,290	
Pengeluaran Proyek Kai Hidro - DED Jembatan KAI	Rp	17,209,169	
Pengeluaran Proyek Supervisi Sirombu Nias	Rp	48,266,828	
Pengeluaran Proyek UKLUPL Sirombu Nias	Rp	341,948,240	
Pengeluaran Proyek Sei Mangke	Rp	11,505,500	

Pengeluaran Proyek Pemko - DED Drainase Pemko	Rp	161,209,174	
Pengeluaran Proyek PSDA - DED Siantar	Rp	112,322,938	
Pengeluaran Proyek Karo - Masterplan Karo	Rp	89,884,075	
Pengeluaran Proyek ANDALALIN USU	Rp	118,038,125	
Pengeluaran Proyek FS USU	Rp	92,725,543	
Pengeluaran Proyek LARAP P. Banyak	Rp	95,701,124	
<b>Jumlah Beban Operasional</b>			<b>(2,872,637,122)</b>
Laba Sebelum Pajak			813,418,607
Pajak Penghasilan Badan			0
<b>Laba Perusahaan</b>			<b>813,418,607</b>



**Lampiran IV****Laporan Laba Rugi PT. Berkibar Nirwasita Karsa Tahun 2023**

URAIAN NAMA PAKET	NILAI KONTRAK/ MODAL	TERMIN MASUK			TOTAL TERMIN MASUK	BIAYA OPERASIONAL	SISA NILAI BERSIH
OPERASIONAL KANTOR	91,393,767			91,393,767	<b>91,393,767</b>	475,438,892	<b>(384,045,125)</b>
PAKET 1 RKLRL PALOH	484,293,000	TERMIN UM	12.12.2023	96,858,600	<b>484,292,990</b>	350,928,498	<b>133,364,492</b>
		TERMIN 1 40%	18.07.2023	154,973,750			
		TERMIN 2 60%	02.10.2023	232,460,640			
PAKET 2 DEDD BANGUNAN BALAI KERETA API	324,092,200	TERMIN UM	06.06.2023	64,818,440	<b>324,092,200</b>	266,580,323	<b>57,511,877</b>
		TERMIN 1 35%	17.07.2023	90,745,816			
		TERMIN 2 35%	05.09.2023	90,745,816			
		TERMIN 3 30%	06.10.2023	77,782,128			
PAKET 3 RKLRL BESITANG - SEI LIPUT	1,279,164,000	TERMIN UM	06.06.2023	255,832,800	<b>1,279,164,000</b>	618,609,383	<b>660,554,617</b>
		TERMIN 1 35%	27.07.2023	358,165,920			

URAIAN NAMA PAKET	NILAI KONTRAK/ MODAL	TERMIN MASUK	TOTAL TERMIN MASUK	BIAYA OPERASIONAL	SISA NILAI BERSIH
		TERMIN 2 35% 25.09.2023 358,165,920 TERMIN 3 30% 02.10.2023 306,999,360			
PAKET 4 DEDD JEMBATAN	694,527,000	TERMIN UM 06.06.2023 138,905,400 TERMIN 1 35% 14.08.2023 194,467,560 TERMIN 2 35% 05.09.2023 194,467,560 TERMIN 3 30% 06.10.2023 166,686,480	<b>694,527,000</b>	552,541,569	<b>141,985,432</b>
PAKET 5 BPBD TEBING TINGGI	297,147,000	TERMIN UM 22.06.2023 59,429,400 TERMIN 1 50% 03.08.2023 118,858,800 TERMIN 2 50% 20.09.2023 118,858,800	<b>297,147,000</b>	222,464,059	<b>74,682,941</b>
DELH USU	201,943,350		<b>201,943,350</b>	18,331,842	<b>183,611,508</b>
KLINIK				281,000	<b>(281,000)</b>

URAIAN NAMA PAKET	NILAI KONTRAK/ MODAL	TERMIN MASUK	TOTAL TERMIN MASUK	BIAYA OPERASIONAL	SISA NILAI BERSIH
PENGEMBALIAN BPK				433,289,244	(433,289,244)
RKLRPL NIAS SIROMBU	196,803,000	TERMIN 13.12.2023 196,803,000	196,803,000	144,388,873	52,414,127
<b>JUMLAH</b>	<b>3,569,363,317</b>	<b>3,569,363,307</b>	<b>3,569,363,307</b>	<b>3,082,853,683</b>	<b>486,509,624</b>

## Lampiran V

Hasil wawancara dengan Sekretaris Eksekutif PT. Berkibar NirwasitaKarsa

Penulis : Mengapa PT.Berkibar masih menggunakan pencatatan berbasis kas?

Sekretaris Eksekutif : Awalnya PT ini adalah CV, sehingga kami bekerja melalui nama lembaga lain, jadi pencatatan keuangan hanya untuk tim inti saja. Sehingga kami memutuskan untuk tidak menggunakan akuntan dan jasa akuntan publik. Keadaan it uterus berlanjut sampai di tahun 2024 bulan Juni karena ingin membenahi kantor. Kami ingin PT.BNK nantinya bisa bekerja dengan menggunakan nama perusahaan sendiri, untuk itu kami memperkerjakan seorang akuntan agar laporan keuangannya dapat diaudit.

